

ABSTRAK

Menurut data Kementerian Keuangan tingkat imbal hasil obligasi dan pertumbuhan obligasi dari waktu ke waktu pada tahun 2015 masih menarik sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap peringkat obligasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, produktivitas, pertumbuhan penjualan, laba ditahan, jaminan, umur, laba operasi dan Aliran kas operasi. Sampel penelitian adalah perusahaan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo tahun 2012-2014. Data dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 111 observasi terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, *leverage* berpengaruh negatif terhadap prediksi peringkat obligasi, produktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi variabel laba ditahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, variabel jaminan menunjukkan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, umur obligasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, variabel laba operasi berpengaruh positif tidak signifikan dan aliran kas operasi dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: BEI, Karakteristik Perusahaan, Pefindo, Peringkat Obligasi, Regresi logistik

ABSTRACT

According to the Ministry of Finance findings bond yields and growth bonds from time to time on 2015 is still attractive so interesting to review investigated. Singer study the influence of the characteristics test against corporate bond ratings. Variables used hearts singer research is the size of the company, liquidity, profitability, leverage, productivity, retained earning, sales growth, security, maturity, operating profit and operating cash flow. Sample research company is a public company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) And Its Registered hearts Bond ratings issued by PT. PEFINDO Year 2012-2014. Data was collected using purposive sampling. Based on these criteria so as many as 111 samples observation voted singer research hearts. Data analysis techniques used logistic regression. That results show that the variable size of the Company's is not positive influence significantly against ratings of bonds, liquidity is not positive influence significantly against ratings of bonds, profitability is not positive influence significantly against ratings of bonds, leverage has negative effect against the predictions of ratings bonds, productivity is not significant positive effect against ratings bonds, retained earning is not positive influence significantly against ratings of bonds, company's growth is not positive influence significantly against ratings of bonds, variable security of bonds showed is not positive influence significantly against ratings of bonds, maturity of bonds is not positive influence significantly against ratings of bonds, variable operating profit is not positive influence significantly against ratings of bonds and cash flows expressed is positive influence significantly against ratings of bonds.

Keywords: BEI, Company Characteristics, PEFINDO, Bond Ratings, Logistic Regression

INTISARI

Dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan, dibutuhkan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan dana, salah satu cara tersedianya dana dari pihak luar berasal dari penerbitan obligasi oleh perusahaan.

Fungsi informasi peringkat obligasi bagi investor yaitu bertujuan untuk menilai kualitas kredit dan kinerja dari perusahaan penerbit. Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap peringkat obligasi. Variabel yang akan diteliti adalah ukuran perusahaan (*firm size*), likuiditas (*liquidity*), profitabilitas (*profitability*), *Leverage Rasio*, produktivitas (*productivity*), laba ditahan (*retained earning*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), jaminan (*secure*), umur obligasi (*maturity*), dengan pengembangan berupa penambahan variabel penduga potensial yaitu laba operasi dan aliran kas operasi.

Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena perusahaan besar diduga lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan *total asset* yang kecil. Likuiditas dapat memprediksi peringkat obligasi masa mendatang, karena aktiva lancar tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang terkait dengan obligasi. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan lebih dapat memberikan sinyal mengenai peringkat obligasi, karena investor dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki, sehingga diduga berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Produktivitas dapat memprediksi peringkat obligasi, karena diduga dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan. Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan akumulasi penghasilan sebuah perusahaan dan sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan, sehingga laba ditahan diduga berpengaruh pada peringkat obligasi. Pertumbuhan (*growth*) mengindikasikan prospek kinerja cash flow masa datang dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga diindikasikan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Jaminan diduga berpengaruh terhadap peringkat obligasi, karena investor lebih menyukai obligasi yang dijamin daripada yang tidak dijamin. Umur (*maturity*) diduga dapat memberikan sinyal terhadap peringkat obligasi mengingat perusahaan yang rating obligasinya tinggi menggunakan umur obligasi yang lebih pendek. Variabel aliran kas operasi diduga berhubungan dengan tingkat likuiditas yang tinggi yang akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga secara finansial akan mempengaruhi peringkat obligasi. Sedangkan laba operasi diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian.

Sampel penelitian adalah perusahaan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan

oleh PT. Pefindo tahun 2012-2014. Data dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan criteria tersebut maka sebanyak 111 observasi terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, *leverage* berpengaruh negatif terhadap prediksi peringkat obligasi, produktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, variabel laba ditahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, variabel jaminan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, umur obligasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, variabel laba operasi berpengaruh positif tidak signifikan dan aliran kas operasi dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.